

Aplikasi Keuangan Perusahaan Manufaktur Fashion: Modul Pengeluaran Kas dengan Metode Basis Akrua

(Studi Kasus: CV Saudara Mulya Bersama, Bandung)

1st Mutia Nurcahyawati

Fakultas Ilmu Terapan

Universitas Telkom

Bandung, Indonesia

mutianurcahyawati@student.telkomuniversit
y.ac.id2nd Irna Yuniar

Fakultas Ilmu Terapan

Universitas Telkom

Bandung, Indonesia

irnayuniar@telkomuniversity.ac.id

3rd Asti Widayanti

Fakultas Ilmu Terapan

Universitas Telkom

Bandung, Indonesia

astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak - CV Saudara Mulya Bersama adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang fashion yang bertempat di Baleendah Permai Jalan Padi Endah Raya 3b No. 37 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dalam melakukan pencatatan keuangan perusahaan tersebut, menghasilkan laporan keuangannya hanya sampai tahap laporan laba rugi saja, serta pencatatan laporan keuangan masih menggunakan Microsoft Excel. Perusahaan ini mengatakan, bahwa kendala dari pencatatan transaksi yang masih menggunakan Microsoft Excel mengakibatkan adanya transaksi yang tidak tercatat dan laporan transaksi kurang detail. Maka dari itu dibangun aplikasi berbasis web yang dapat mempermudah perusahaan tersebut dalam mengelola pencatatan keuangan, terutamanya pencatatan dalam pengeluaran kas yang terjadi pada CV Saudara Mulya Bersama. Pengembangan sistem aplikasi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi berbasis web tersebut yaitu menggunakan sistem Software Development Life Cycle (SDLC) waterfall, proses perancangan menggunakan Unified Modelling Language (UML), Entity Relation Diagram (ERD), serta bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, bahasa Query MySQL, Framework Codeigniter, dan pengujian aplikasi menggunakan metode Blackbox. Aplikasi yang dibuat memiliki fungsionalitas yaitu dapat melakukan pencatatan pengeluaran kas, seperti pembayaran pengambilan modal, pembelian aset, pembayaran gaji, pembayaran beban operasional, dan pembayaran utang atas pembelian bahan baku dan pinjaman. Aplikasi ini juga dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar, jurnal pengeluaran kas, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

Kata kunci- pengeluaran kas, pencatatan, pembayaran, pembelian, aplikasi berbasis web, codeigniter.

Abstract— CV Saudara Mulya Bersama is a manufacturing company engaged in fashion which is located at Baleendah Permai, Padi Endah Raya Street 3b No. 37, Bandung Regency, West Java. In

carrying out financial records in the company, producing financial reports only up to the income statement stage, and recording financial statements still using Microsoft Excel. The company said that the obstacles to recording transactions using Microsoft Excel resulted in unrecorded transactions and less detailed transaction reports. Therefore, a web-based application was built that can make it easier for the company to manage financial records, especially the recording of cash disbursements that occur at CV Saudara Mulya Bersama. The development of the application system used in making the web-based application is using Software Development Life Cycle (SDLC) system with the Waterfall method, the design process uses Unified Modeling Language (UML), Entity Relation Diagram (ERD), and the programming language used is PHP, Query language MySQL, Codeigniter Framework, and application testing using the Blackbox method. The application made has the functionality can record cash disbursements, such as payments for capital withdrawals, purchase of assets, payment of salaries, payments of operating expenses, and payment of debts for the purchase of raw materials and loans. This application can also generate general journals, general ledgers, cash disbursements journals, reports of changes in capital, and balance reports.

Keywords- cash disbursements, recording, payments, purchases, web-based applications, codeigniter.

I. PENDAHULUAN

Kas atau cash merupakan aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat [1]. Dalam suatu perusahaan, kas adalah hal yang terpenting untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran kas agar bisnis dapat berjalan dengan baik. Dalam pengendalian internal atas pengeluaran kas harus dapat memberikan jaminan, bahwa pengeluaran

dilakukan hanya untuk transaksi yang sudah di validasi oleh pihak yang berwenang. Pengendalian kas juga wajib dipaastikan bahwa kas digunakan secara efisien [2].

CV Saudara Mulya Bersama merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tahun 2017 oleh Licha Sagita Utami. CV Saudara Mulya Bersama adalah perusahaan yang bergerak dibidang fashion yang bertempat di Baleendah Permai Jalan Padi indah Raya 3b No. 37 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Awal mulanya, pemilik dari perusahaan adalah reseller baju yang mengambil produknya dari orang lain kemudian dijual secara online melalui marketplace. Pemilik dari perusahaan ini menjadi reseller sekitar 6 bulan dari awal tahun 2017 hingga bulan agustus, kemudian pemilik dari perusahaan ini memproduksi barangnya sendiri. Barang yang diproduksi berupa baju dan jaket. CV Saudara Mulya Bersama memiliki 30 orang pegawai yang terdiri dari bagian produksi 23 orang, bagian keuangan 1 orang, dan bagian penjualan 6 orang. Harga dari baju dan jaket ini sekitar Rp. 31.000 hingga Rp. 75.000.

CV Saudara Mulya Bersama menjual produk hanya secara online saja, yaitu melalui marketplace Shoppe dan Lazada. Dalam perusahaan ini, proses bisnisnya adalah membeli bahan kepada supplier secara tunai, kemudian bahan yang sudah dibeli akan disimpan di gudang, selanjutnya dilakukannya proses cutting, setelah proses cutting selesai, bahan tersebut akan diberikan kepada penjahit. Tahap selanjutnya, jika bahan tersebut sudah menjadi produk baju atau jaket, maka produk tersebut akan dikirim ke tempat penjualan.

CV Saudara Mulya Bersama mengeluarkan kas atau pembayaran utang atas pembelian bahan, pinjaman bank, pembayaran biaya operasional meliputi beban gaji karyawan dan penjahit, beban listrik, beban iklan, beban air, dan beban pemeliharaan kendaraan. Dalam perusahaan ini juga memiliki aset tetap dan aset lancar. Aset tetap berupa bangunan, mesin jait, mesin obras, mesin kancing, mesin potong, mobil, motor, dan laptop. Aset lancar hanya berupa kas.

Dalam melakukan pencatatan pengeluaran kas tersebut, laporan keuangannya hanya sampai tahap laporan laba rugi saja, serta pencatatan laporan keuangan masih menggunakan Microsoft Excel. Perusahaan ini mengatakan, bahwa kendala dari pencatatan transaksi yang masih menggunakan Microsoft Excel mengakibatkan adanya transaksi yang tidak tercatat dan laporan transaksi kurang detail. Pegawai yang memegang keuangan hanya 1 orang, sedangkan setiap hari sabtu, perusahaan melakukan pembelian bahan baku dan adanya penggajian, oleh karena itu, kinerja dari pemegang keuangan masih belum maksimal, karena dengan metode ini, pemegang keuangan harus mencatat tiap pengeluaran kas dengan memakan waktu yang lama. Terkadang bukti dari transaksi pembelian juga hilang pada saat proses pencatatan sedang dilakukan dan berakibat ada transaksi yang belum tercatat, serta dalam pencatatan dapat mengalami kas yang tidak balance.

Dalam proses pengajian, setiap karyawan memiliki gaji yang berbeda. Penggajian penjahit dilakukan setiap satu minggu sekali, dengan tarif gaji sesuai dengan jumlah barang yang dihasilkan atau dikerjakan. Serta, dalam proses penggajian karyawan yang lain, yaitu dilakukan setiap sebulan sekali dengan tarif gaji sesuai dengan berapa hari

masuk kerja, karena sistem dari penggajian ini adalah upah harian. Jika ada karyawan yang lembur, maka karyawan tersebut akan mendapatkan uang lembur dan jika ada karyawan yang dapat mempengaruhi penjualan, maka akan diberikan upah lebih atau bonus.

Dalam permasalahan internal yang ada di perusahaan seperti diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa pencatatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak sesuai dengan transaksi yang sedang terjadi saat itu, maka perusahaan bisa mengalami kerugian, oleh karena itu diperlukannya aplikasi berbasis web yang dapat mengelola pengeluaran kas perusahaan. Aplikasi tersebut dapat memudahkan pihak pemegang keuangan dari CV Saudara Mulya Bersama dalam mencatat setiap pengeluaran kas yang ada pada perusahaan, serta aplikasi ini dapat menghasilkan laporan perubahan modal dan laporan neraca. Laporan perubahan modal berfungsi untuk memberikan wawasan luas mengenai implementasi keuangan agar stabilitas dapat terjaga dan laporan neraca berfungsi untuk analisis perubahan kondisi keuangan, perusahaan dapat mengetahui bagaimana kondisi dari perkembangan perusahaan yang dapat dilihat dari kondisi keuangannya.

TABEL 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Tahun	Persamaan
1.	Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Pengeluaran Kas Menggunakan Metode Basis Akrua.	Muhamaad Nurdiansyah	2020	Menggunakan metode <i>Accrual Basis</i> dan jurnal pengeluaran kas.
2.	Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Pengeluaran Kas Menggunakan Metode Basis Akrua, Jurnal Umum, dan Ekuitas Pemilik.	Resta Harisma	2021	Menggunakan metode <i>Accrual Basis</i> , serta laporan keuangan yang digunakan laporan perubahan modal, dan mencatat prive
3.	Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Pengeluaran Kas Menggunakan Metode Basis Akrua, Jurnal Umum, Dan Ekuitas Pemilik.	Santi Haztania	2020	Menggunakan metode <i>Accrual Basis</i> , aplikasi mengelola pembayaran beban-beban.
4.	Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Sektor Perikanan Menggunakan	Divya Dwika Pramesti	2019	Menghasilkan jurnal khusus pengeluaran kas.

No	Judul	Penulis	Tahun	Persamaan
	Metode Basis Kas.			
5	Aplikasi Berbasis Web Untuk Penerimaan dan Pengeluaran Kas	Rita Fatiha Dewi	2020	Mengelola gaji pegawai dan mengelola pencatatan pengeluaran kas.

dari tahap ini adalah memberikan gambaran sistem yang akan dibangun nantinya. Dalam perancangan sistem perangkat lunak, dilakukan dengan membuat perancangan aplikasi interface (mockup), *Unified Modeling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini dilakukan pembuatan kode program sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Pembuatan aplikasi dengan kode program ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext PreProcessor* (PHP) dan database *My Structured Query Language* (MySQL).

4. Pengujian

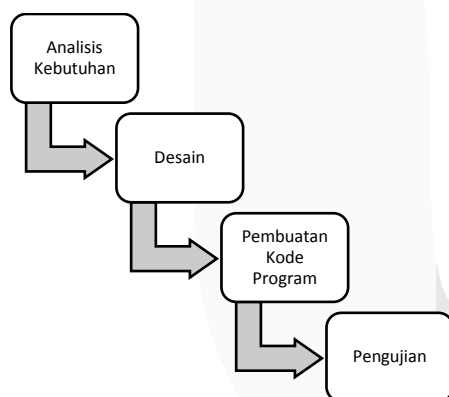
Pada tahap akhir ini, dilakukan proses pengujian pada program perangkat lunak yang sudah dibuat untuk memastikan bahwa persyaratan perangkat lunak telah dipenuhi. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Metode Pengerjaan Aplikasi

SDLC (*System Development Life Cycle*) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem [3]. Dalam pengerjaan aplikasi web proyek akhir ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan menggunakan model *waterfall*. *Waterfall* merupakan model yang menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak [4]. Berikut merupakan gambar tahapan dan penjelasan mengenai metode *waterfall*.



GAMBAR 1
Tahapan Waterfall

Tahap-tahap pengembangan perangkat lunak pada model *waterfall*, sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan penganalisa dan pengumpulan kebutuhan sistem yang dibutuhkan pada aplikasi berbasis web yang nantinya digunakan pada tempat usaha tersebut. Penganalisa dan pengumpulan kebutuhan sistem yang dibutuhkan berupa informasi.

2. Desain

Pada tahap ini dilakukannya pembuatan desain aplikasi sebelum memasuki tahap pembuatan kode program. Tujuan

B. Teori Perusahaan Manufaktur

Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang aktivitasnya mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi menjadi bahan jadi yang siap dipasarkan kepada konsumen [5].

C. Akuntansi

Berikut merupakan teori akuntansi yang berkaitan dengan proyek akhir ini:

1. Akuntansi

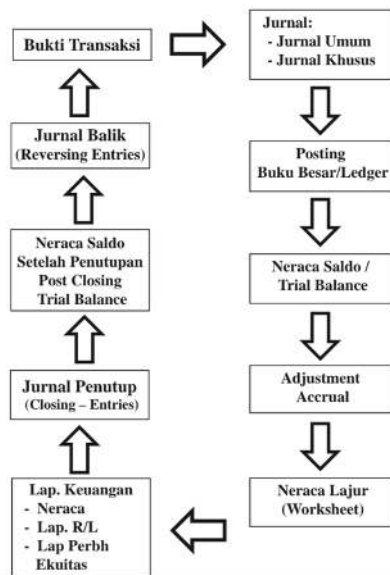
Akuntansi merupakan suatu proses dalam melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis, serta disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak untuk langkah dalam pengambilan keputusan [6].

2. Chart of Account

Chart Of Account atau Nomor kode akun tertentu merupakan kode akun yang diterapkan untuk memudahkan dalam proses pencatatan, pengelompokan, pencarian, dan penyimpanan setiap akun. Kode akun adalah pemberian nomor atau kode tertentu dengan menggunakan angka, huruf, serta kombinasi angka dan huruf pada setiap akun yang ada [7].

3. Siklus Akuntansi

Dalam suatu perusahaan, untuk mendapatkan hasil dari informasi mengenai keuangan memerlukan suatu proses yang terdiri dari beberapa kegiatan mengenai proses akuntansi. Proses akuntansi ini disebut juga dengan siklus akuntansi. Adapun gambar dari siklus akuntansi, sebagai berikut [8]:

Siklus Akuntansi :

GAMBAR 2
Siklus Akuntansi

4. Metode Akuntansi *Accrual Basis*

Accrual Basis merupakan metode akuntansi yang pendapatan atau beban sudah langsung diakui pada saat transaksi walaupun belum dilakukan pembayaran atau penerimaan [9].

5. Aset

Aset atau aktiva atau harta merupakan sumber ekonomis dari suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha dalam perusahaan tersebut dimasa yang akan datang [10]

6. Aset Tetap

Menurut Warren, Reeve, dan Fess (2010:390), Aset Tetap merupakan aset berjangka panjang atau biasanya bersifat permanen. aset tetap juga bisa disebut sebagai tangible asset, karena aset tetap memiliki bentuk yang nyata secara fisik [11].

7. Penyusutan Aset

Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas penggunaan atau pemanfaatannya. Adanya penyusutan yaitu untuk perusahaan memperkirakan sisa masa manfaat dari aset tetap tersebut.

Menurut Zaki Baridwan (2004) penyusutan atau depresiasi merupakan biaya yang didapat dari sebagian harga perolehan aset tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode. Dalam penyusutan aset tetap oleh perusahaan, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi besarnya dari penyusutan, diantaranya Harga pokok, Nilai Residu, Umur Ekonomis, dan Metode Penyusutan [11].

8. Kas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), kas merupakan sebuah investasi atau aktiva dari perusahaan yang memiliki jangka waktu pendek, serta berbentuk uang tunai, seperti uang kertas, uang logam, wesel, cek, dan lainnya yang dipegang oleh bagian akuntansi perusahaan ataupun disimpan di bank dan dapat digunakan untuk kegiatan umum yang ada di perusahaan tersebut. IAI juga menyebutkan, bahwa kas terdiri dari saldo kas (cash on hand), rekening giro atau setara kas [12].

9. Utang

Utang atau kewajiban merupakan tanggungan yang wajib dibayarkan kepada pihak luar perusahaan. Pihak luar yang dimaksud adalah kreditur. Perusahaan yang meminjam atau menerima pinjaman berupa uang kepada kreditur, maka mempunyai kewajiban untuk membayarkan pinjaman tersebut. Kreditur yang memberikan pinjaman tersebut memiliki tuntutan hak secara hukum terhadap sebagian harta atau aktiva dari perusahaan sampai perusahaan dapat melunasi utang kepada kreditur [8].

10. Beban

Beban merupakan semua biaya yang sudah habis masa berlakunya, serta dapat dikurangkan dari pendapatan. Beban terjadi karena adanya dua sebab, yang pertama berasal dari biaya yang sudah habis masa berlakunya dan kedua karena penggunaan. Penggunaan merupakan beban yang hadir jika kita sudah melakukan pemakaian tertentu [13].

11. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan catatan akuntansi yang digunakan dalam mencatat transaksi keuangan suatu perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan nama akun yang di debit maupun yang di kredit yang berbentuk dua kolom.

Jurnal umum juga dapat digunakan untuk mencatat semua transaksi dan secara individu dipindah bukukan ke akun-akun dalam buku besar [8].

12. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pengeluaran atau pembayaran dengan tunai [8].

13. Buku Besar

Buku besar merupakan buku yang berisi mengenai perkiraan ikhtisar dari pengaruh transaksi keuangan akibat perusahaan asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Dalam proses pembukuan, setelah transaksi tersebut dicatat ke dalam jurnal umum, maka dilakukannya pemostingan ke dalam buku besar dengan cara memindah bukukan jumlah-jumlah yang ada pada jurnal umum ke dalam buku besar. Proses pembukuan akuntansi adalah dimana pencatatan dari jurnal umum dipindahkan ke dalam buku besar dinamakan dengan istilah posting [14].

14. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi hasil akhir dari siklus akuntansi atau kegiatan akuntansi. Informasi tersebut mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang berada di dalam atau

internal perusahaan maupun pihak-pihak yang berada di luar atau eksternal perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan yang ada di perusahaan [13].

15. Laporan perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencatat informasi mengenai perubahan ekuitas dari suatu perusahaan pada periode akuntansi tertentu. Laporan perubahan modal atau ekuitas ini dapat disajikan setelah diketahui kondisi laba atau rugi dari suatu perusahaan [15].

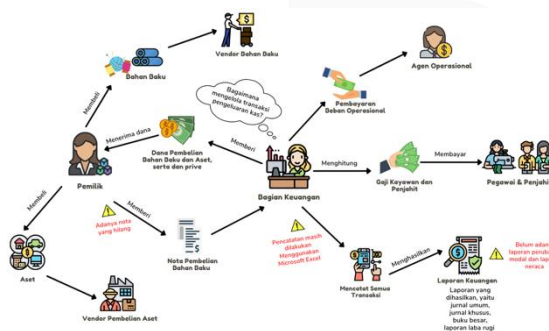
16. Laporan Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Kondisi keuangan yang digambarkan terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Istilah dari saat tertentu ditunjukkan pada kata-kata "Per 31 Desember" yang berarti kondisi keuangan pada satu hari yakni tanggal 31 Desember [15].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi mengenai sistem yang digunakan untuk membuat perancangan aplikasi yang akan diterapkan di CV Saudara Mulya Bersama, Bandung.

A. Rich Picture



GAMBAR 3
Rich Picture

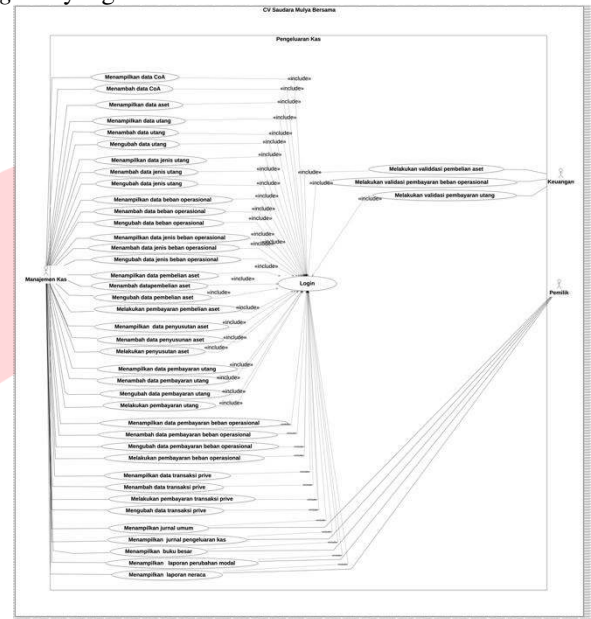
Pada sistem yang berjalan saat ini, bagian keuangan menghitung gaji pegawai dan penjahit, lalu membayar gaji tersebut kepada pegawai dan penjahit. Bagian keuangan juga membayar beban operasional kepada agen operasional, kemudian bagian keuangan memberi dana untuk pembelian bahan baku dan pembelian aset, serta memberikan dana prive kepada pemilik dan pemilik membeli bahan baku dan aset kepada vendor, serta pemilik memberi nota dari pembelian bahan baku dan aset kepada bagian keuangan. Bagian keuangan akan mencatat semua transaksi yang terjadi di perusahaan tersebut dan membuat laporan keuangan yang berisikan jurnal umum, jurnal khusus, buku besar, dan laporan keuangan.

Dalam proses pencatatan pengeluaran kas, terdapat kendala yaitu adanya nota atau bukti transaksi yang hilang dan adanya transaksi yang tidak tercatat, sehingga kendala tersebut memengaruhi dalam pembuatan laporan keuangan, karena dapat menyebabkan laporan keuangan yang tidak balance.

Dalam perusahaan ini, laporan keuangan yang dibuat hanya sampai pada tahap laporan laba/rugi.

B. Diagram Use Case

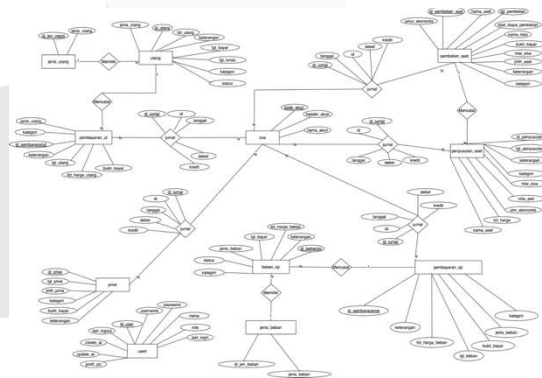
Permodelan kebutuhan digambarkan dalam bentuk *usecase diagram* yang menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem yang telah dibangun. Berikut merupakan *use case diagram* yang telah dibuat.



GAMBAR 4
Diagram Use Case

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut merupakan ERD dari aplikasi yang akan dibuat. Beberapa entitas yang saling berkaitan, serta kebutuhan data tabel entitas lainnya.



GAMBAR 5
Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi merupakan gambaran sistem yang dibangun. Implementasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu implementasi basis data dan implementasi proses aplikasi.

A. Implementasi Basis Data

Aplikasi ini dibangun menggunakan MySQL dengan nama basis data db-akuntansi untuk membangun sistem di CV Saudara Mulya Bersama.

Table	Rows	Type	Collation	Size	Charset
aset	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
aset_detail	16	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
bahan_baku	6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
bahan_baku_gudang	5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
barang	12	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
barang_klas_jual	13	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
barang_keluar	8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
barang_op	8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_bahan	9	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_overhead	9	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_perbaikan	9	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
biaya_sewa_kerja	36	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
coa	10	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
customer	4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
ekspansi	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
isoq	2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
lap_sisa_kerja	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
good_receive	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-

GAMBAR 6
Implementasi Basis Data

Table	Rows	Type	Collation	Size	Charset
good_receipt	2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_bahan_baku	19	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_biaya_bahan	18	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_biaya_overhead	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_biaya_perbaikan	7	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_biaya_sewa_kerja	4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_good_issue	8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_jual	18	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_op	6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_pembelian_aset	11	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_perbaikan_bahan	12	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_perbaikan	11	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
history_uji	6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
jabatan_produksi	6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
jenis_bahan	5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
jenis_persediaan	5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
jenis_uji	7	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
jumlah_kerjasama	68	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
jumlah_merkas	14	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
jumlah_pembelian	18	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-

GAMBAR 7
Implementasi Basis Data

Table	Rows	Type	Collation	Size	Charset
jumlah_pemakaian	16	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
jumlah_persediaan	18	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
jumlah_produksi	101	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
jumlah_safety	10	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
login_activity	128	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
merchant	4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
operasional	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
operation_list	6	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
overhead	4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
perbaikan_op	8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
perbaikan_uji	8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
pembelian_aset	8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
pembelian_bahan	2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
pembelian_gudang	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
pembelian_persediaan_bahan	8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
persamaan_kas	5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
persamaan	16	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
persamaan_aset	5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
perhitungan_costing	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
persamaan_bahan	2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
persamaan_barang	8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-

GAMBAR 8
Implementasi Basis Data

Table	Rows	Type	Collation	Size	Charset
persamaan_gudang	2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
persamaan_kas	4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
prize	5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
produk_kali	7	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
proses_perbaikan	2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
rencana_produksi	5	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
safety_sak	8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
sis_bahan	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
sis_bahan_gudang	2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
sis_kali	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
sis_kerja	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
user	9	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
utang	8	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-
vendor	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K B	-

GAMBAR 9
Implementasi Basis Data

B. Implementasi Proses Aplikasi

Berikut merupakan implementasi proses aplikasi pada Aplikasi Keuangan Perusahaan Manufaktur Fashion: Modul Pengeluaran Kas dengan Metode Basis Akrua (Studi Kasus: CV Saudara Mulya Bersama, Bandung). Bagian ini dibuat berdasarkan perancangan antarmuka yang telah dibuat sebelumnya pada BAB 3. Berikut merupakan hasil implementasi proses aplikasi.

1. Implementasi Halaman Login

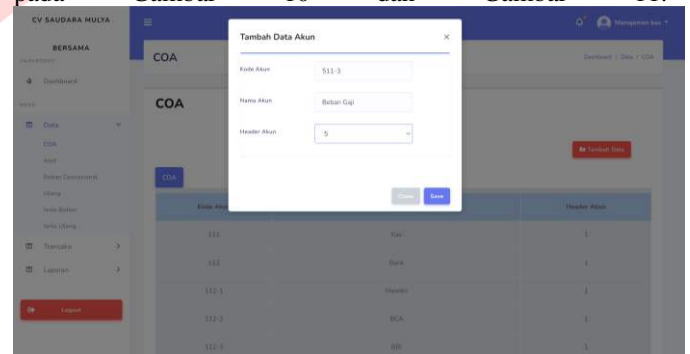
Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan dari halaman login. Halaman ini terdapat kolom username dan password diisikan oleh pengguna yang terdapat pada Gambar 9.



GAMBAR 10
Implementasi Halaman Login

2. Implementasi Master Data CoA

Master data CoA terdapat pada bagian gudang. Data ini dapat dilihat dan ditambah. Berikut master data CoA dapat dilihat pada Gambar 10 dan Gambar 11.



GAMBAR 11
Implementasi Menambah Master Data CoA

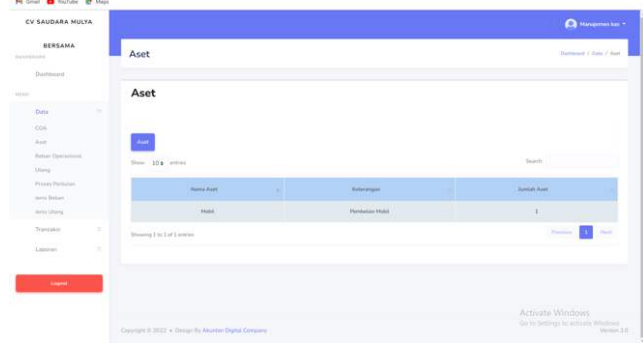
Kode Akun	Nama Akun	Header Akun
511-1	Utang Pembiayaan	2
511-2	Ekuitas	3
511-3	Modal	3
511-4	Pinjam	3
411-1	Pendapatan	4
411-2	Pengeluaran	4
411-3	Potongan Pengeluaran	4
511	Biaya Operasional	5
511-1	Biaya Air	5
511-2	Biaya Listrik	5
511-3	Biaya Gas	5

GAMBAR 12
Implementasi Menampilkan Master Data CoA

3. Implementasi Master Data Aset

Berikut merupakan implementasi pada master data aset, proses yang ada yaitu tampilan data aset, data aset tersebut

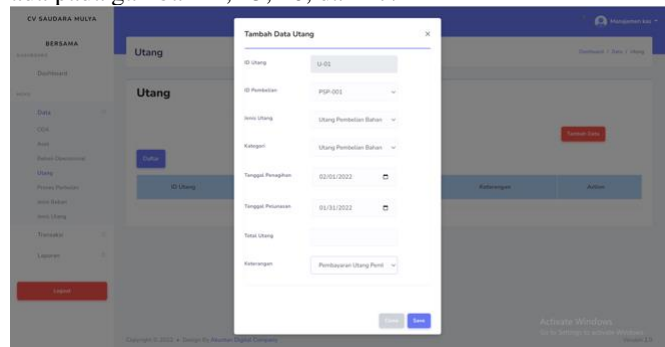
didapat berdasarkan transaksi pembelian aset yang ada pada gambar 13.



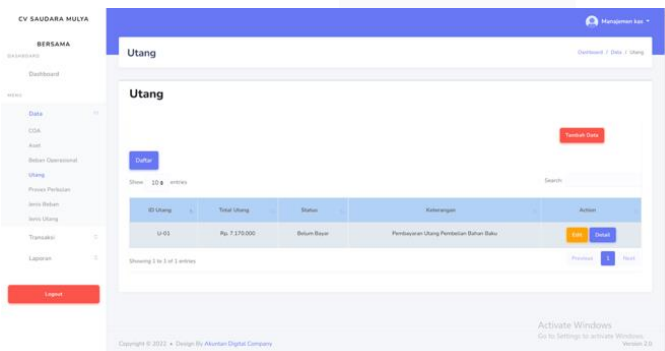
GAMBAR 13
Implementasi Menampilkan Master Data Aset

4. Implementasi Master Data Utang

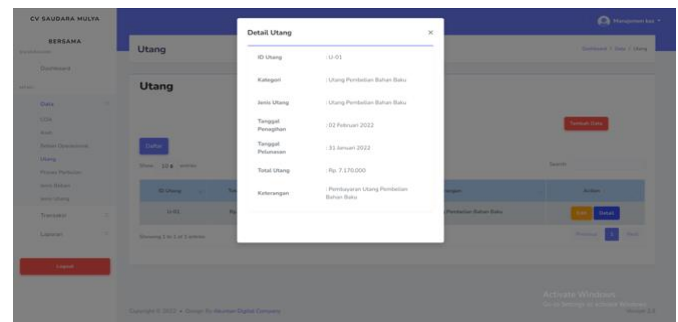
Berikut merupakan implementasi pada master data utang, proses yang ada yaitu tampilan data utang, tambah data utang, menampilkan detail data utang, dan mengubah data utang yang ada pada gambar 14, 15, 16, dan 17.



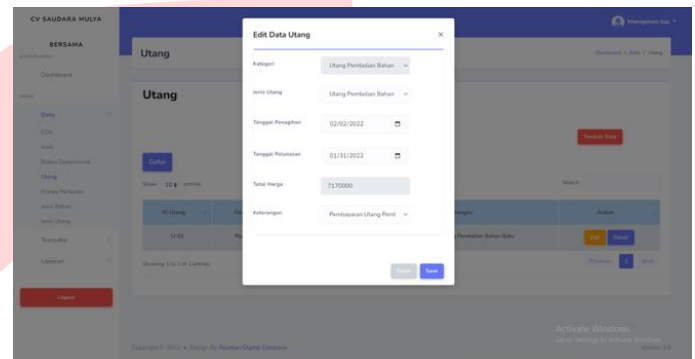
GAMBAR 14
Implementasi Menambah Master Data Utang



GAMBAR 15
Implementasi Menampilkan Master Data Utang



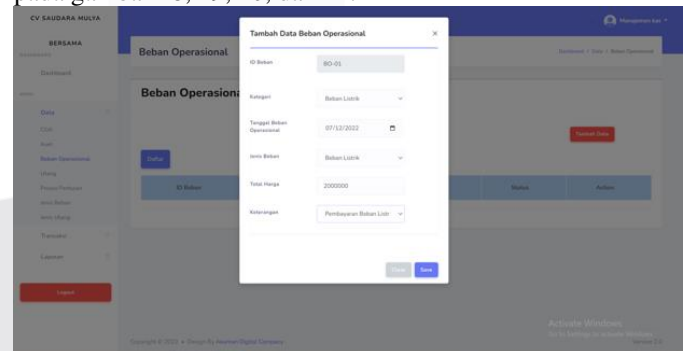
GAMBAR 16
Implementasi Detail Utang



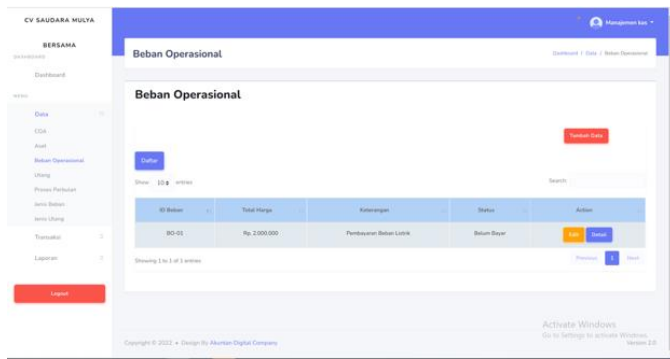
GAMBAR 17
Implementasi Mengubah Master Data Utang

5. Implementasi Master Data Beban Operasional

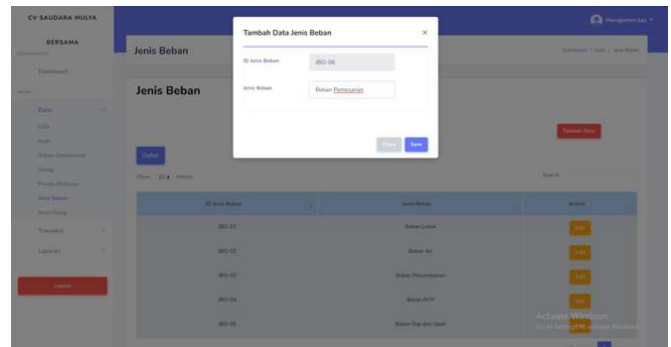
Berikut merupakan implementasi pada master data beban operasional, proses yang ada yaitu tampilan data beban operasional, tambah data, menampilkan detail beban operasional, dan mengubah data beban operasional yang ada pada gambar 18, 19, 20, dan 21.



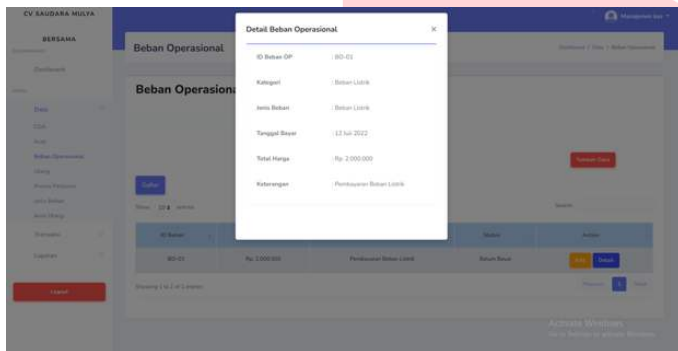
GAMBAR 18
Implementasi Menambah Master Data Beban Operasional



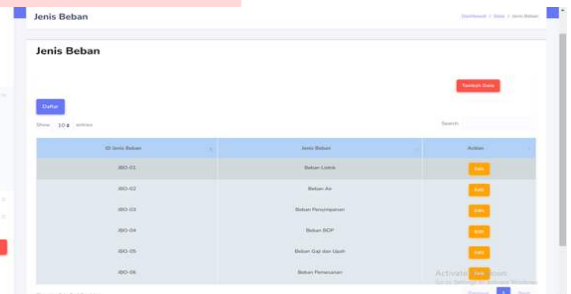
GAMBAR 19
Implementasi Menampilkan Master Data Beban Operasional



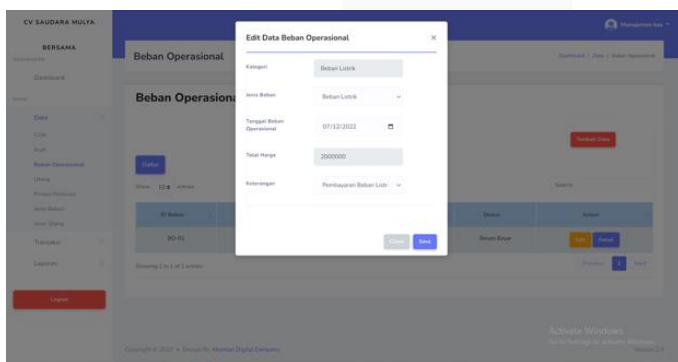
GAMBAR 22
Implementasi Menambah Jenis Beban



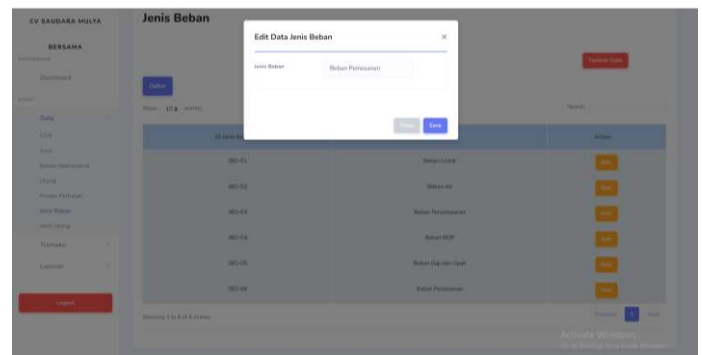
GAMBAR 20
Implementasi Detail Master Data Beban Operasional



GAMBAR 23
Implementasi Menampilkan Master Data Jenis Beban



GAMBAR 21
Implementasi Mengubah Master Data Beban Operasional



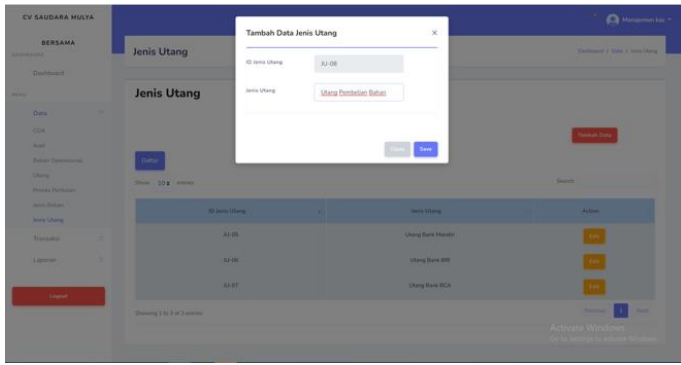
GAMBAR 24
Implementasi Mengubah Master Data Jenis Beban

6. Implementasi Master Data Jenis Beban

Berikut merupakan implementasi pada master data jenis beban, proses yang ada yaitu tampilan data jenis beban, menambah data jenis beban, dan mengedit data jenis beban yang ada pada gambar 22, 23, dan 24.

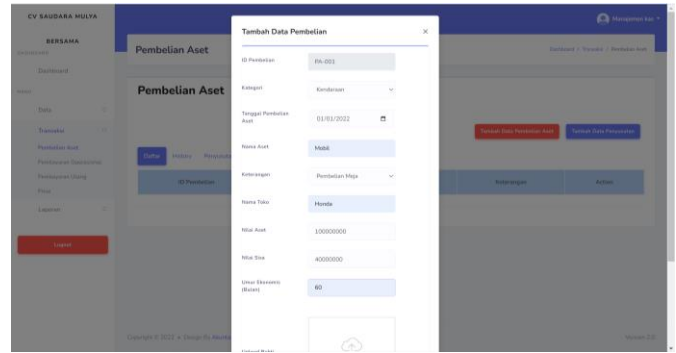
7. Implementasi Master Data Jenis Utang

Berikut merupakan implementasi pada master data jenis utang, serta proses yang ada yaitu tampilan data jenis utang, menambah data jenis utang, dan mengedit data jenis utang yang ada pada gambar 25, 26, dan 27.



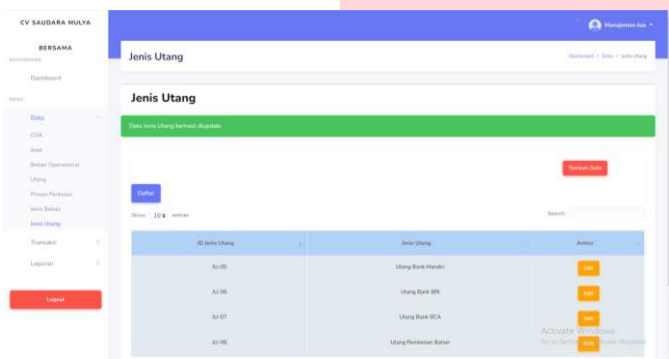
GAMBAR 25

Implementasi Menambah Master Data Jenis Utang



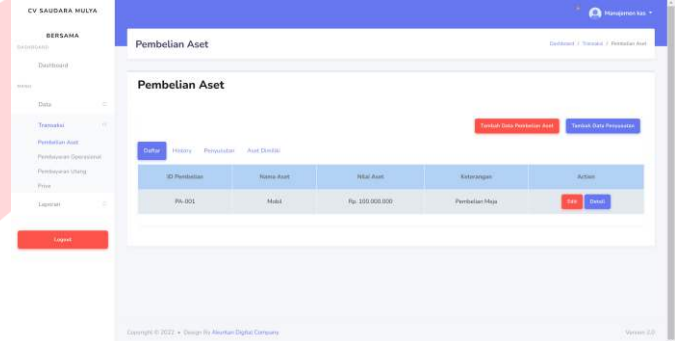
GAMBAR 28

Implementasi Menambah Transaksi Pembelian Aset



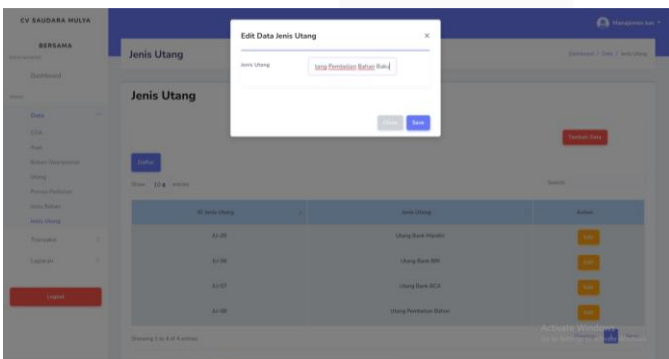
GAMBAR 26

Implementasi Menampilkan Master Data Jenis Utang



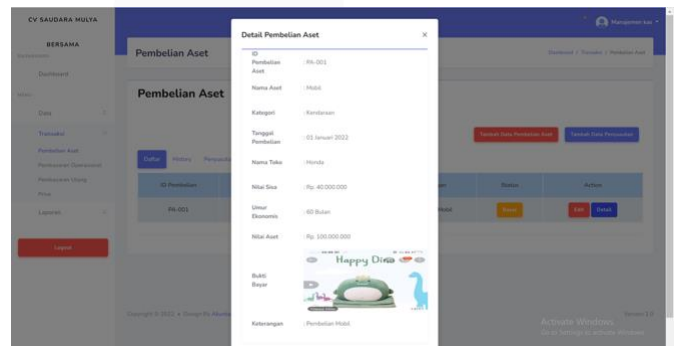
GAMBAR 29

Implementasi Menampilkan Transaksi Pembelian Aset



GAMBAR 27

Implementasi Mengubah Master Data Jenis Utang



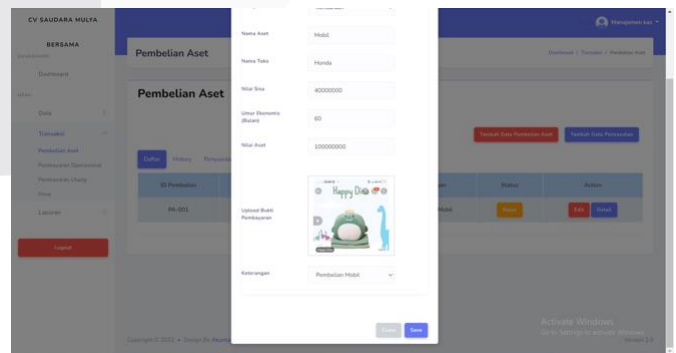
GAMBAR 30

Implementasi Detail Data Transaksi Pembelian Aset

8. Implementasi Transaksi Pembelian Aset

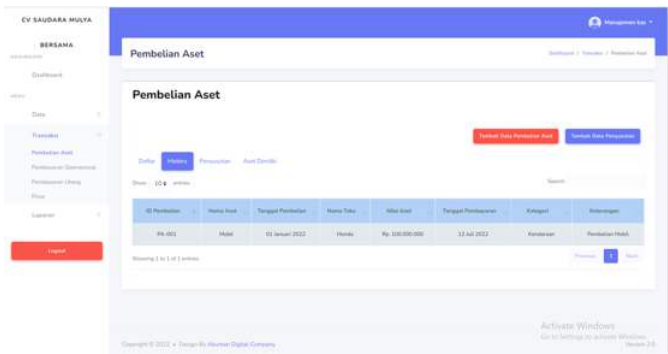
Berikut merupakan implementasi pada transaksi pembelian aset, serta proses yang ada yaitu tampilan data pembelian aset, menambah data pembelian aset menampilkan detail data transaksi pembelian aset, mengedit data pembelian aset, dan mengkonfirmasi pembayaran pembelian aset.

Pada transaksi pembelian aset terdapat juga history, history dikasikan ketika pengguna sudah mengkonfirmasi pembayaran, maka data tersebut akan masuk kedalam history dan terdapat aset dimiliki, yaitu terdapat nominal tambahan yang dinamakan dengan nilai aset saat ini yang didapat dari pengurangan antara nilai aset dan nilai penyusutan atau beban penyusutan yang ada pada gambar 28, 29, 30, 31, 32, dan 33.

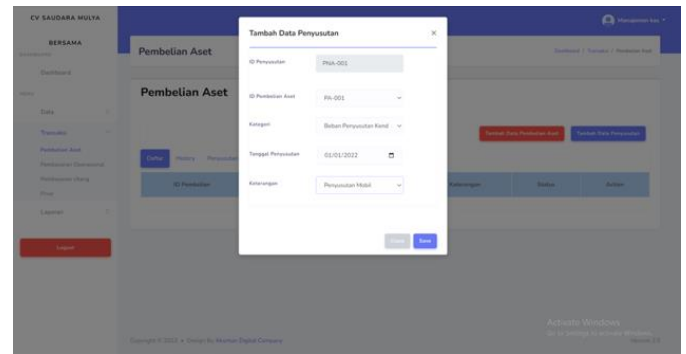


GAMBAR 31

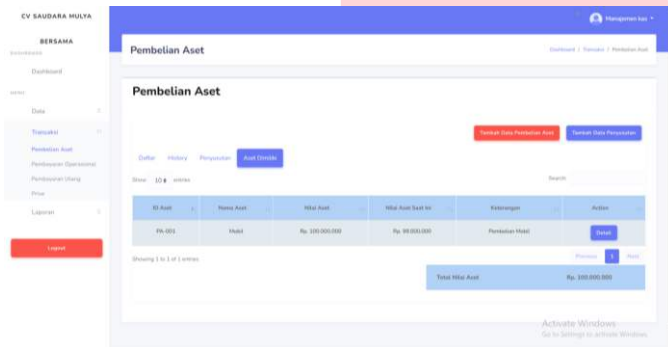
Implementasi Mengubah Data Transaksi Pembelian Aset



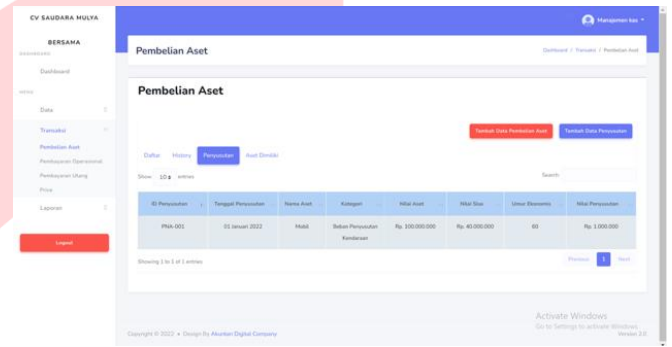
GAMBAR 32
Implementasi History Transaksi Pembelian Aset



GAMBAR 35
Implementasi Menambah Transaksi Penyusutan Aset



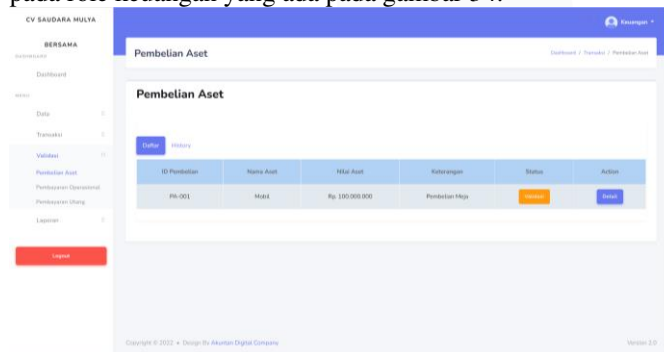
GAMBAR 33
Implementasi Aset dimiliki Transaksi Pembelian Aset



GAMBAR 36
Implementasi Menampilkan Transaksi Penyusutan Aset

9. Implementasi Validasi Pembelian Aset

Berikut merupakan validasi pembelian aset yang dilakukan pada role keuangan yang ada pada gambar 34.

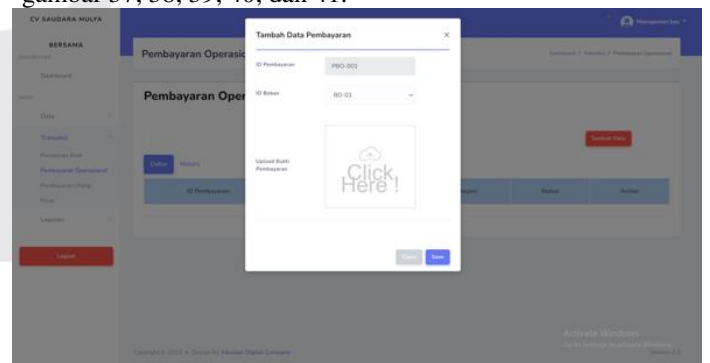


GAMBAR 34
Implementasi Validasi Transaksi Pembelian Aset

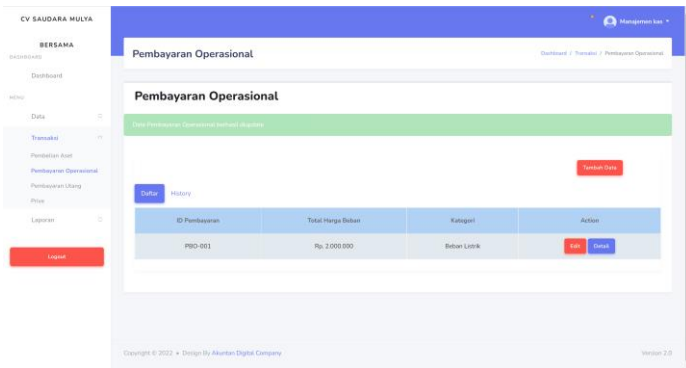
10. Implementasi Transaksi Penyusutan Aset

Berikut merupakan implementasi pada transaksi penyusutan aset, serta proses yang ada yaitu tampilan data penyusutan aset, dan menambah data penyusutan aset yang ada pada gambar 35 dan 36.

11. Implementasi Transaksi Pembayaran Beban Operasional
Berikut merupakan implementasi pada transaksi pembayaran beban, serta proses yang ada yaitu tampilan data pembayaran beban, tambah data pembayaran beban, menampilkan detail transaksi pembayaran beban operasional, mengubah data transaksi pembayaran beban operasional, dan konfirmasi pembayaran beban operasional. Pada transaksi pembayaran beban operasional juga terdapat history, data history didapat ketika pengguna sudah mengkonfirmasi pembayaran, maka data tersebut akan masuk kedalam history yang ada pada gambar 37, 38, 39, 40, dan 41.

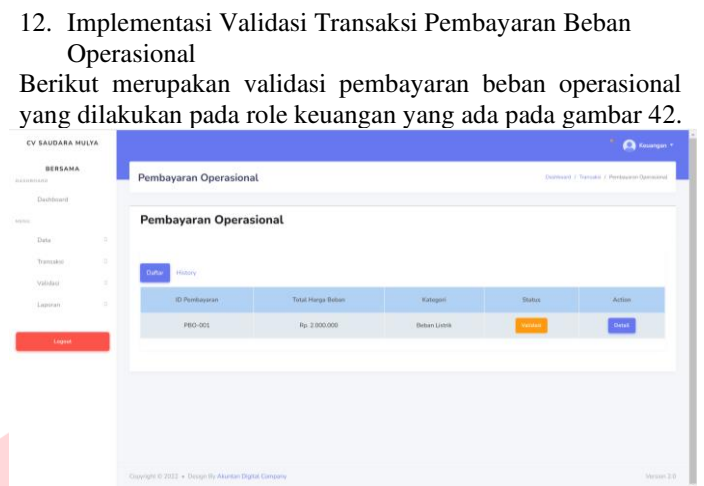


GAMBAR 37
Implementasi Menambah Data Transaksi Pembayaran Beban Operasional



GAMBAR 38

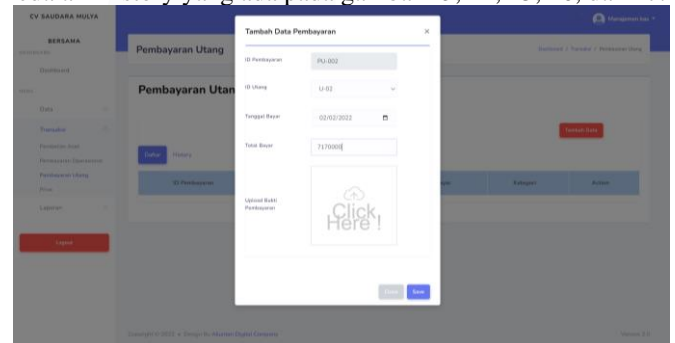
Implementasi Menampilkan Data Transaksi Pembayaran Beban Operasional



GAMBAR 42

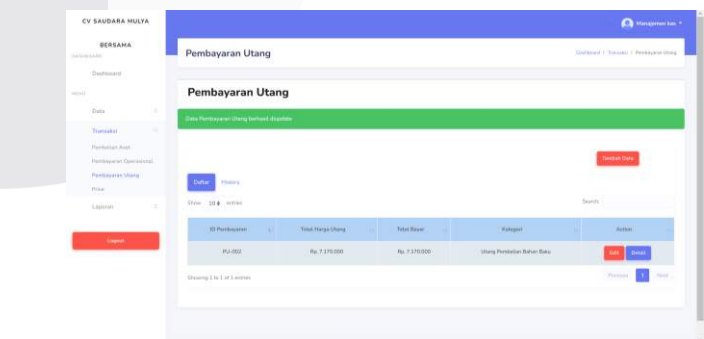
Implementasi Validasi Data Transaksi Pembayaran Beban Operasional

13. Implementasi Transaksi Pembayaran Utang
Berikut merupakan implementasi pada transaksi pembayaran utang, serta proses yang ada yaitu tampilan data, tambah data pembayaran utang, menampilkan detail pembayaran utang, mengubah data pembayaran utang, dan konfirmasi pembayaran utang. Pada transaksi pembayaran utang terdapat juga history, data history didapat ketika pengguna sudah mengkonfirmasi pembayaran, maka data tersebut akan masuk kedalam history yang ada pada gambar 43, 44, 45, 46, dan 47.



GAMBAR 43

Implementasi Menambah Data Transaksi Pembayaran Utang



GAMBAR 44

Implementasi Menampilkan Data Transaksi Pembayaran Utang

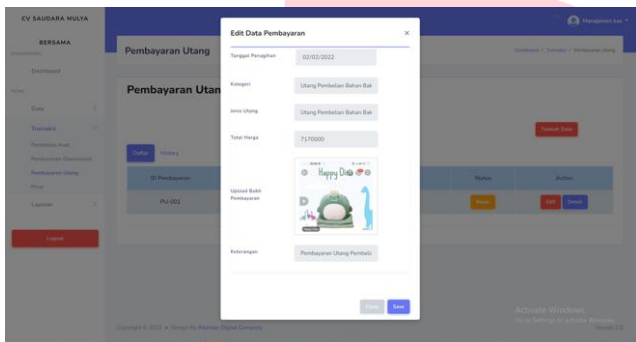


GAMBAR 41

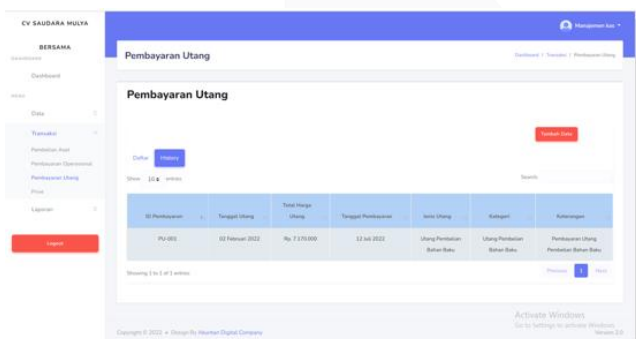
Implementasi History Data Transaksi Pembayaran Beban Operasional



GAMBAR 45
Implementasi Detail Data Transaksi Pembayaran Utang



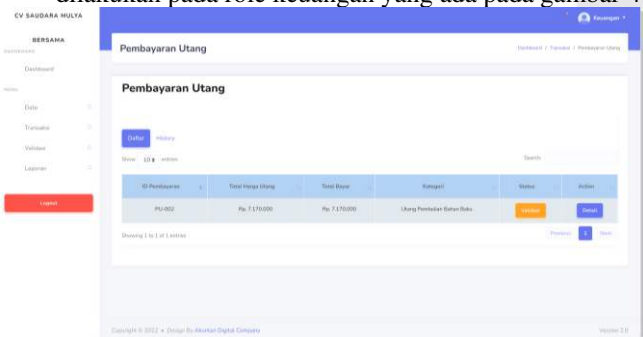
GAMBAR 46
Implementasi Mengubah Data Transaksi Pembayaran Utang



GAMBAR 47
Implementasi History Data Transaksi Pembayaran Utang

14. Implementasi Validasi Pembayaran Utang

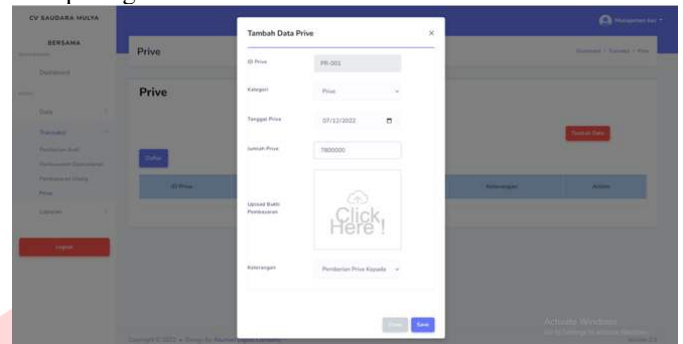
Berikut merupakan validasi pembayaran utang yang dilakukan pada role keuangan yang ada pada gambar 48.



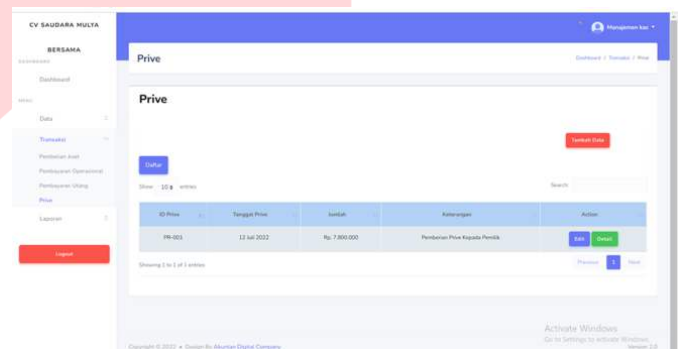
GAMBAR 48
Implementasi Validasi Data Transaksi Pembayaran Utang

15. Implementasi Transaksi Prive

Berikut merupakan implementasi pada transaksi prive, serta proses yang ada yaitu tampilan data prive, tambah data prive, menampilkan detail data prive, dan mengubah data prive yang ada pada gambar 49 dan 50.



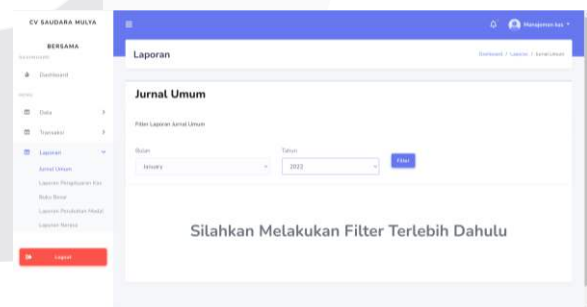
GAMBAR 49
Implementasi Menambah Data Transaksi Prive



GAMBAR 50
Implementasi Menampilkan Data Transaksi Prive

16. Implementasi Halaman Jurnal Umum

Berikut merupakan implementasi proses menampilkan data jurnal umum, yang berfungsi untuk menampilkan proses pencatatan transaksi yang sudah terjadi dari transaksi pembelian aset, pembayaran utang, pembayaran beban operasional, dan prive yang ada pada gambar 51 dan 52.



GAMBAR 51
Implementasi Memfilter Periode Jurnal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
12 Jul 2022	Kembelian	121-4	Rp. 100.000.000	
12 Jul 2022	Kas	111		Rp. 100.000.000
12 Jul 2022	Saldo Pembelian Kredit	121-4	Rp. 1.000.000	
12 Jul 2022	Modal Pembelian Kredit	121-4		Rp. 1.000.000
12 Jul 2022	Prive	111-2	Rp. 7.800.000	
12 Jul 2022	Kas	111		Rp. 7.800.000
12 Jul 2022	Utang Bank BCA	211-2	Rp. 100.000.000	
12 Jul 2022	Kas	111		Rp. 100.000.000
12 Jul 2022	Utang Pembelian Saldo Baru	211-2	Rp. 7.170.000	
12 Jul 2022	Kas	111		Rp. 7.170.000
12 Jul 2022	Saldo Liang	111-2	Rp. 1.000.000	
12 Jul 2022	Kas	111		Rp. 1.000.000
12 Jul 2022	Saldo Saldo Baru	111-7		Rp. 1.000.000

GAMBAR 52
Implementasi Menampilkan Jurnal Umum

CV SAUDARA MULYA

BERSAMA

Laporan

Buku Besar

Filter Laporan Buku Besar

Periode

Bulan: January, Tahun: 2022

Nama COA: Kas

Silahkan Melakukan Filter Terlebih Dahulu

GAMBAR 55
Implementasi Memfilter Periode Buku Besar

17. Implementasi Jurnal Pengeluaran Kas
Berikut merupakan tampilan dari jurnal pengeluaran kas yang didapat dari transaksi pembelian aset, pembayaran utang, pembayaran beban operasional, dan prive yang ada pada gambar 53 dan 54.

CV SAUDARA MULYA

BERSAMA

Laporan

Pengeluaran Kas

Filter Laporan Pengeluaran Kas

Periode

Bulan: Desember, Tahun: 2021

Silahkan Melakukan Filter Terlebih Dahulu

GAMBAR 53
Implementasi Memfilter Periode Jurnal Pengeluaran Kas

CV SAUDARA MULYA

BERSAMA

Jurnal Pengeluaran Kas

Filter Jurnal Pengeluaran Kas

Periode

Bulan: Juli, Tahun: 2022

CV Saudara Mulya Bersama
Jurnal Pengeluaran Kas
Per 31 Juli 2022

Tanggal	Keterangan	Ref	Utang	Debit	Kredit
12 Jul 2022	Pembelian Aset Kendaraan	121-4		Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
12 Jul 2022	Prive	111-2		Rp. 7.800.000	Rp. 7.800.000
12 Jul 2022	Utang Bank BCA	211-2	Rp. 100.000.000		Rp. 100.000.000
12 Jul 2022	Utang Pembelian Saldo Baru	211-2	Rp. 7.170.000		Rp. 7.170.000
12 Jul 2022	Saldo Liang	111-2		Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
12 Jul 2022	Saldo Gaji dan Urahan	111-7		Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
12 Jul 2022	Saldo SPP	111-6		Rp. 500.000	Rp. 500.000
12 Jul 2022	Saldo Air	111-1		Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
Jumlah			Rp. 107.170.000	Rp. 100.000.000	Rp. 12.300.000

GAMBAR 54
Implementasi Menampilkan Jurnal Pengeluaran Kas

18. Implementasi Halaman Buku Besar
Berikut Berikut merupakan implementasi proses menampilkan buku besar, yang berfungsi untuk menampilkan proses pencatatan transaksi yang sudah terjadi dari transaksi pembelian aset, pembayaran utang, pembayaran beban operasional, dan prive yang ada pada gambar 55 dan 56.

CV SAUDARA MULYA

BERSAMA

Laporan

Buku Besar

Filter Laporan Buku Besar

Periode

Bulan: Juli, Tahun: 2022

Nama COA: Kas

Silahkan Melakukan Filter Terlebih Dahulu

GAMBAR 56
Implementasi Menampilkan Buku Besar

19. Implementasi Halaman Perubahan Modal
Berikut merupakan tampilan dari laporan perubahan modal terdapat pada gambar 57 dan 58.

CV SAUDARA MULYA

BERSAMA

Laporan

Laporan Perubahan Modal

Filter Laporan Perubahan Modal

Periode

Bulan: Juli, Tahun: 2022

Silahkan Melakukan Filter Terlebih Dahulu

GAMBAR 57
Implementasi Memfilter Periode Laporan Perubahan Modal

CV SAUDARA MULYA

BERSAMA

Laporan

Laporan Perubahan Modal

Filter Laporan Perubahan Modal

Periode

Bulan: Juli, Tahun: 2022

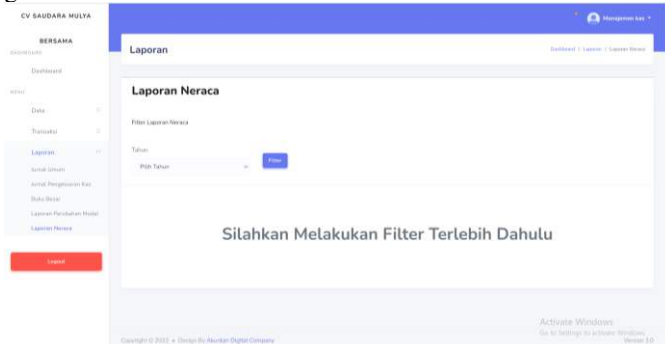
CV Saudara Mulya Bersama
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2022

Modal Awal	Saldo Awal	Saldo Akhir
Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
Saldo Baru	Rp. 801.000	Rp. 801.000
Saldo Akhir	Rp. 100.801.000	Rp. 100.801.000

Gambar 58
Implementasi Menampilkan Laporan Perubahan Modal

20. Implementasi Halaman Laporan Neraca

Berikut merupakan tampilan dari laporan neraca terdapat pada gambar 59 dan 60.



GAMBAR 59
Implementasi Memfilter Periode Laporan Neraca

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		Utang Lancar	
Kas	Rp. 107.800.000	Utang Pembelian Bahan Baku	Rp. 0
Piutang Usaha	Rp. 0		
Persediaan Bahan Baku	Rp. 0	Utang Total Lancar	Rp. 0
Persediaan Barang Jual	Rp. 0	Utang Bank Mandiri	Rp. 0
Total Aktiva Lancar	Rp. 107.800.000	Utang Bank BCA	Rp. 0
		Utang Bank BRI	Rp. 0
AKTIVA TETAP			
Tanah	Rp. 0		
Bangunan	Rp. 0		
Peralatan Kantor	Rp. 0		
Kendaraan	Rp. 100.000.000		
Total Aktiva Tetap/Berkas	Rp. 100.000.000	Total Utang	Rp. 0
Akumulasi Penurunan Tanah	Rp. 0		
Akumulasi Penurunan Bangunan	Rp. 0		
Akumulasi Penurunan Peralatan Kantor	Rp. 0		
Akumulasi Penurunan Kendaraan	Rp. 1.000.000		
Total Aktiva Tetap	Rp. 99.000.000		
Total Aktiva	Rp. 206.800.000	Total Pasiva	Rp. 206.800.000

GAMBAR 60
Implementasi Menampilkan Laporan Neraca

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab diatas, serta pembangunan aplikasi yang dibuat, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Keuangan Perusahaan Manufaktur Fashion: Modul Pengeluaran Kas dengan Metode Basis Akrua yang dapat membantu perusahaan CV Saudara Mulya Bersama dalam mengelola pengeluaran kas yang terjadi hingga dapat menghasilkan catatan pengeluaran kas dan laporan keuangan, sebagai berikut:

1. Aplikasi berbasis web ini dapat mengelola pembayaran dari pembelian aset dan prive.
2. Aplikasi berbasis web ini dapat mengelola penyusutan aset.
3. Aplikasi berbasis web ini dapat mengelola pembayaran beban operasional.
4. Aplikasi berbasis web ini dapat melakukan pencatatan dari pembayaran utang.
5. Aplikasi berbasis web ini juga dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar, jurnal pengeluaran kas, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

B. Saran

Adapun Sehubungan dengan sudah dibuatnya kesimpulan, maka terdapat saran yang ada untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi proyek akhir pada masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan. Berikut merupakan saran yang perlu ditambahkan pada aplikasi proyek akhir ini untuk menambah fungsionalitas kinerja dari aplikasi proyek akhir ini.

- a) Menambahkan perhitungan pajak dari gaji pegawai dan penjualan
- b) Menambahkan fitur yang menghubungkan pembayaran utang dengan pihak bank.

REFERENSI

BIBLIOGRAPHY

- [1] Fatkhudin Aziz, M.Pd. dan Budi Winarni, M.Pd., Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK/MAK Kelas XII, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jalan Palmerah Barat 22-27, 2019.
- [2] Anonim, Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive, Cirebon: PENERBIT INSANIA, 2021.
- [3] A. C. Prof. Dr. Sri Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [4] Annisa Fathoroni, RD. Nuraini Siti Fatonah, Roni Andarsyah, Noviana Riza, Buku Tutorial, Bandung: CV Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- [5] Triana Zuhrotun Aulia, Sustari Alamsyah, Enung Nurhayati, Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive, Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- [6] Sunarno Sastroatmodjo, Eddy Purnairawan, Pengantar Akuntansi, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- [7] M. Aldila Septiana, PENGANTAR AKUTANSI KONSEP DASAR DAN PRAKTIK UNTUK PERUSAHAAN JASA & DAGANG, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016.
- [8] I. Fauziah, Buku Dasar-dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam, Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi, 2017.
- [9] Fitri Nuraini, S.E., M.Ak, Andrianto, S.E., M.Ak, AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I: (Berdasarkan SAK –ETAP), Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- [10] Fauziah, Ifat, Buku Dasar-dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam, Jakarta: Jakarta, 2017.
- [11] S. Kristanto, Buku skripsi Akutansi REVALUASI ASET TETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN IMPLIKASI PMK NOMOR: 191/PMK.10/2015 STUDI KASUS PT. JAWA RAYA, Bekasi: PutraTani, 2019.
- [12] Triana Zuhrotun Aulia, Sustari Alamsyah, Enung Nurhayati, Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive, Cirebon: Penerbit Insania, 2021.

- [13] A. I. Hasanudin, Teori Akuntansi, Yogyakarta: Cetta Media, 2018.
- [14] Triana Zuhrotun Aulia, Sustari Alamsyah, Enung Nurhayati, Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive, Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- [15] S. A. M. Suhendar, Pengantar Akuntansi, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020.

